

Naskah Publikasi

**REPRESENTASI PERILAKU HEDONISTIK  
MELALUI BONEKA *BARBIE*;  
PENCIPTAAN FOTOGRAFI EKSPRESI**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

**YACOB MAHADI**

1110533031

JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018

Naskah Publikasi

**REPRESENTASI PERILAKU HEDONISTIK  
MELALUI BONEKA *BARBIE*;  
PENCIPTAAN FOTOGRAFI EKSPRESI**

Disusun dan dipersiapkan oleh:

**Yacob Mahadi**

1110533031

Telah dipertahankan di depan para penguji  
pada.....

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Irwandi, M.Sn.



Pamungkas Wahyu, M.Sn.

Dewan Redaksi Jurnal *spectā*



Zulisih Maryani, S.S., M.A.

## **Representasi Perilaku Hedonistik Melalui Boneka *Barbie*:**

### **Penciptaan Fotografi Ekspresi**

Oleh: Yacob Mahadi

#### **ABSTRAK**

Gaya hidup konsumtif menyebabkan sikap hedonistik. Individu yang menganut pola hidup ini lebih mengedepankan kenikmatan dan kebahagiaan duniawi. Gaya hidup tersebut dapat menjerumuskan individu kedalam tindakan tidak bermoral dan berlawanan dengan norma yang ada. Gengsi, status sosial, dan ingin diakui dalam pergaulan merupakan beberapa unsur pendorong perilaku hedonistik. Mengonsumsi barang mahal dan mewah sebagai bentuk harga diri dan cermin status sosial mereka. Mereka menghambur-hamburkan uang untuk sesuatu yang bukan merupakan kebutuhan pokok mereka. Karya foto ini dibuat dalam bentuk Fotografi Ekspresi, yang merepresentasikan perilaku hedonistik melalui boneka Barbie. Dalam proses penciptaannya metode eksplorasi juga penting di gunakan untuk merepresentasikan kondisi dari narasumber serta melalui beberapa hambatan dan kesulitan dalam pemotretan, eksplorasi *angle* dan teknik *depth of field* sangat berpengaruh agar tercapainya skala 1:1 antara objek dan latar belakang. serta memadukan pencahayaan dan komposisi dengan menggunakan teknik fotografi dof sempit agar skala yang diinginkan mampu terealisasikan.

**Kata kunci:** representasi, perilaku edonistik, boneka *barbie* dan fotografi ekspresi

**REPRESENTATION BEHAVIOR HEDONISTIK THROUGH A BARBIE  
DOLL; THE CREATION OF PHOTOGRAPHY EXPRESSION**

By: Yacob Mahadi

**ABSTRACT**

*Lifestyle consumptive cause hedonistic attitude. Individual who adheres to this lifestyle put forward pleasure and happiness this world. Lifestyle it can be led individual into the act of immoral and opposite with the norm that is. Prestige, social status, and want to recognized in intercourse is some element driving behavior hedonistic. Consume goods expensive and fancy as a form of self-esteem and mirrors their social status. They squander money for something that is not their basic needs of photographs this made in the form of photography expression, to represent behavior hedonistic through a puppet Barbie. In the process him a method of exploration also important in use to represent the condition of speakers and through several obstacles and difficulties in shooting, exploration angle and techniques the depth of field very influential to the achievement of scale of 1:1 between the object and background. And blends lighting and composite with using a technique photography dof narrow so that a scale desirable capable of been implemented.*

**Keywords:** *representation, hedonistic behavior, barbie doll and photography expression*

## PENDAHULUAN

Manusia sejatinya adalah makhluk sosial manusia membutuhkan interaksi sosial baik antar sesama manusia maupun makhluk hidup. Setiap orang memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing. Kebutuhan itu berusaha untuk dapat dipenuhi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang memenuhi kebutuhannya secara wajar dan ada juga yang berlebihan dalam pemenuhan kebutuhannya. Hal tersebut menyebabkan orang-orang untuk berperilaku hedonistik. Perilaku hedonistik adalah perilaku membeli barang atau jasa yang berlebih, walaupun tidak dibutuhkan. Dahulu orang berbelanja karena ada kebutuhan yang harus dipenuhi, akan tetapi saat ini orang berbelanja karena berbagai macam sebab, contohnya untuk memenuhi keinginan diri sendiri, menyenangkan orang lain, bahkan membeli sesuatu karena gengsi atau potongan harga. Tanpa disadari, alasan-alasan tersebut membuat seseorang hidup dalam perilaku hedonistik. Mendefinisikan perilaku hedonistik sebagai perilaku membeli atau memakai yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi (Lina & Rasyid, 1997: 24-28).

Dengan didukung kemajuan sarana dan prasarana serta teknologi para pelaku hedonistik secara tidak langsung selalu melekat gawai, gawai berperan penting untuk manusia memenuhi kebutuhan aktifitas sosialnya. Aktifitas sosial tersebut kemudian diunggah ke media sosial untuk dibagikan ke khalayak ramai. Secara personal, fenomena mengunggah kegiatan interaksi sosial manusia ke media sosial ini menarik untuk dijadikan karya seni fotografi, karena dapat menjadi ide baru dalam wacana fotografi. Fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luahan ekspresi artistik dirinya (Soedjono, 2007: 27).

Mengusung boneka *barbie* sebagai media untuk menyampaikan perilaku hedonistik, *barbie* merupakan boneka yang diproduksi oleh

perusahaan Amerika, Mattel, dan diperkenalkan pada Maret 1959. Pembuat boneka ini adalah Ruth Handler yang dibuat dengan ukuran skala kurang lebih 1/6 dari ukuran sesungguhnya. *Barbie* termasuk boneka yang terkenal dengan aksesorisnya, mulai dari pakaian, sepatu, tas (<http://barbie.mattel.com/en-us/about/our-history.html>, 10 Oktober 2017:15.15 WIB).

*Barbie* direpresentasikan untuk menjalani aktifitas manusia, dengan eksplorasi *angle*, *barbie* seolah-olah memiliki skala 1:1 dengan manusia sehingga terwujudnya representasi perilaku hedonistik yang disimbolkan melalui boneka *barbie*.

## **LANDASAN PENCIPTAAN**

Fotografi seni merupakan karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih, diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya. Karya foto tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotret dalam proses Tugas Akhir Karya Seni Fotografi ini. Karya yang diciptakan merupakan karya seni murni fotografi (*fineart photography*) yang bentuk penampilannya menitikberatkan pada nilai ekspresif-estetis. Maka dengan demikian kehadiran media fotografi adalah sebagai ungkapan dari visi dan ide si pemotret baik secara konseptual maupun pada bentuk 'gaya' dalam menampilkan karyanya (Soedjono, 2006: 40).

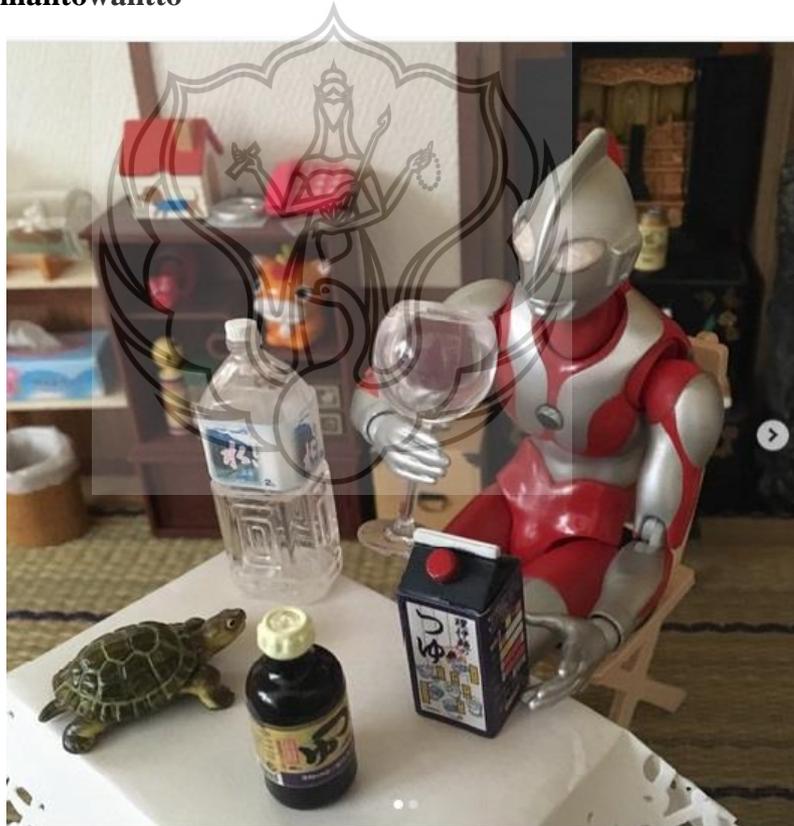
Masyarakat perkotaan berkaitan dengan bagaimana seseorang ingin dipersepsikan oleh orang lain disekitarnya terutama orang-orang yang dianggap berpengaruh di kehidupannya, sehingga gaya hidup tergolong berkaitan dengan bagaimana ia membentuk sebuah *image* di mata orang lain, yang pada akhirnya berkaitan dengan status sosial yang dicerninkan seseorang. Menurut Susanne K. Langer, salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan simbolisasi atau penggunaan lambang. Simbol-simbol ini digunakan untuk merefleksikan status dan gaya hidup yang

dianut, yang sangat berpengaruh dalam perilaku konsumsi pemakainya (Mulyana, 2000: 46).

### **TINJAUAN KARYA**

Tinjauan karya sangat dibutuhkan dalam proses Tugas Akhir. Tinjauan karya dilakukan dengan melihat karya-karya fotografer lainnya yang temanya merujuk pada boneka *barbie* sebagai penyampaian masyarakat pelaku hedonistik. Tinjauan karya ini bukan hanya sekedar merangkum, tetapi dilakukan perbandingan dan evaluasi dari bahan yang sudah ada. Hal ini ditujukan agar tidak ada kesamaan atau penduplikatan karya.

### **Mamiiantowantto**



Sumber: [www.instagram.com/mamiiantowantto/](http://www.instagram.com/mamiiantowantto/)  
(diakses 10 Oktober 2017 pukul 12:49)

Mamiiantowantto adalah seorang fotografer asal Jepang, ia menampilkan foto-foto ultraman dalam kehidupan sehari-hari. Di sini ada kesamaan ide dengan representasi perilaku hedonistik menggunakan boneka *barbie*.

**Annalies Hofmeyr**



Sumber: [www.trophywifebarbie.com/products/pizza](http://www.trophywifebarbie.com/products/pizza)  
(diakses 10 Oktober 2017 pukul 12:58)

Foto di atas adalah karya dari Annalies Hofmeyr adalah seorang fotografer yang lahir di Afrika Selatan. Hofmeyr membuat foto seputar *gender* yang di tuangkan ke dalam boneka *barbie*. Di sini ada kesamaan obyek yaitu *barbie* tetapi yang akan penulis ulas di sini merepresentasikan perilaku hedonistik menggunakan boneka *barbie*.

## Peewee Parker



Sumber: [www.flickr.com/photos/peeweeperker/4208336821/in/set-72157626161235076/](http://www.flickr.com/photos/peeweeperker/4208336821/in/set-72157626161235076/)  
(diakses 10Oktober 2017 pukul 12:58)

Karya dari Peewee Parker seorang fotografer yang lahir di Inggris. Pada karya tersebut menjadi acuan dalam proses visual tugas akhir karya seni ini. Karya Peewee Parker memiliki kesamaan obyek, teknis dan komposisi yang menjadi acuan. Perbedaan dengan karya tugas akhir ini adalah ide dan konsep yang berbeda dari karya yang diacu secara visual.

## **METODE PENCIPTAAN**

### **Observasi**

Tahapan ini dimulai dengan memperoleh data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti, disertai dengan pencatatan, dan bisa pula perekaman. Jenis-jenis observasi antara lain; (1) observasi non partisipan, artinya ketika observasi peneliti mengambil jarak dengan objek yang diamatinya; (2) observasi partisipatori, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil ikut dalam aktivitas objek penelitian. Dengan cara ini data yang didapatkan biasanya lebih mendalam; (3) observasi eksperimental, yakni pengamatan yang dilakukan sambil melakukan kontrol pada unsur-unsur yang ada pada objek” (Narbuko, 2005: 72).

Observasi ini sebagai pendukung Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi dengan dilakukannya wawancara terhadap 3 koresponden mahasiswa di daerah Sleman dan Bantul, informasi yang didapat memudahkan dalam proses pembuatan visual.

### **Eksplorasi**

Zaman ini karya seni tidak selalu selesai pada wujud fisik, di balik wujud fisik itu terdapat sekian gumpalan gagasan yang hendak disampaikan. Apalagi dalam konteks seni konseptual, dimana hal ini diklaim banyak pihak memiliki kecenderungan kuat mengedepankan gagasan daripada wujud visualnya. Untuk itu diperlukan pembahasan, dan pemahaman dari karya fotografi ekspresi ini, *barbie* adalah tema utamanya, yang akan divisualkan menjadi representasi. Dalam proses pengkonsepan karya ini timbul ide untuk menampilkan representasi melalui boneka *barbie* tersebut, akhirnya tema dan ide diatas menjadi bagian dari judul karya tugas akhir ini. Adapun judul dari karya tugas akhir ini adalah “Representasi Perilaku Hedonistik Melalui Boneka *Barbie*: Penciptaan Fotografi Ekspresi”.

### **Eksperimen**

Tahapan eksperimen dilakukan dalam proses penciptaan ini, yakni di dalam proses pembuatan gambar atau pemotretan. Eksperimen yang

dilakukan lebih pada penentuan komposisi, pemilihan warna, dan juga pose pada objek atau model. Dalam proses pemotretan tidak banyak dilakukan eksplorasi pada penataan cahaya, karena sejak awal foto yang ingin diciptakan adalah foto dengan pencahayaan yang natural. Membutuhkan banyak eksperimen dan improvisasi, dan proses di dalam pencapaian sebuah karya, maka urutan dalam proses dapat berubah-ubah. Ide terkadang muncul setelah melihat pencapaian hasil karya foto yang telah diciptakan, maupun dari hasil rancangan visual yang dibuat dan ditambah dengan melihat properti yang menarik untuk diciptakan menjadi sebuah karya seni sesuai ide yang diinginkan. Begitu juga dengan konsep karya yang bisa mengikuti pendukung mainan ataupun konsep terbentuk setelah adanya karya yang telah diciptakan.



## PEMBAHASAN



*Archival Inkjet Print on Aluminium Composite 100x100*

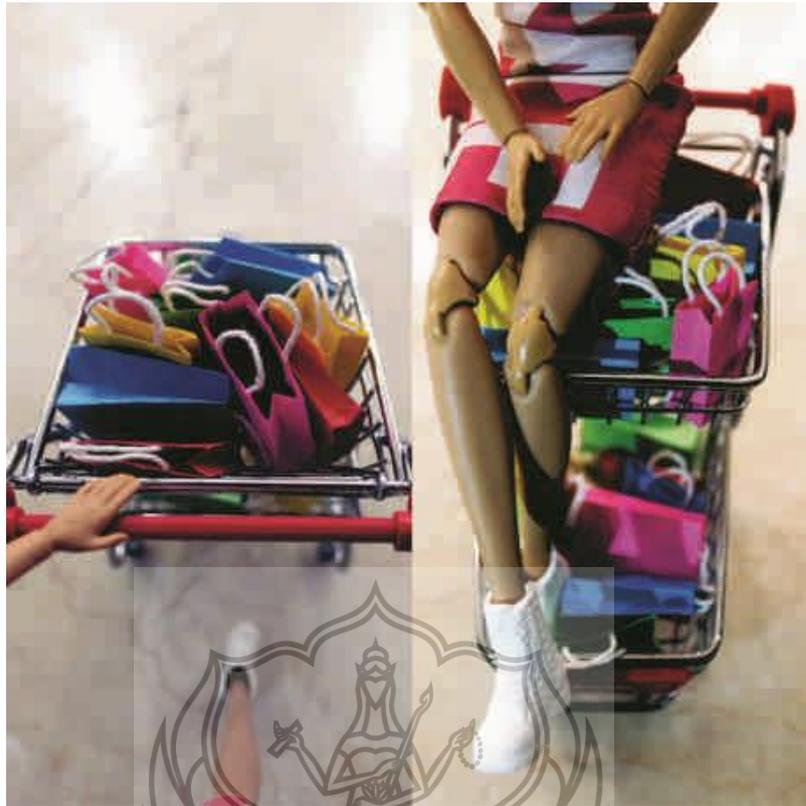
*Sale*

Yacob Mahadi (2018)

Visualisasi karya ini menggambarkan seseorang wanita yang direpresentasikan melalui boneka *barbie* sedang berada di mal dengan tangan di kanan dan kiri penuh dengan kantong belanja. Selain kantong belanja, *barbie* berpose dengan latar belakang suatu merek waralaba terkenal. Menggunakan format bujur sangkar dengan komposisi sepertiga bidang, menempatkan objek di samping bingkai foto dengan menggunakan baju merah, sehingga menjadikannya “*point of interest*” dari foto ini. Menggunakan cahaya lampu mal dengan ditambah *fill-in flash* akan menghasilkan dimensi yang menarik. Dengan teknik DOF Sempit dapat membuat objek terlihat nyata.

Karya di atas memiliki makna perilaku hedonistik dapat terjadi di mal yang notabane nya mal merupakan pusat waralaba barang mahal. Terlepas dari kebutuhan atau hanya gengsi pola seperti ini sering terjadi ketika seorang pelaku perilaku hedonistik mengunggah foto-foto diri mereka ke media sosial hanya untuk kesenangan semata.





*Archival Inkjet Print on Aluminium Composite 50x50*  
**Over Consumption**  
Yacob Mahadi (2018)

Visualisasi karya ini menggambarkan seseorang wanita yang direpresentasikan melalui boneka *barbie* sedang berada di mal dengan mendorong sebuah troli yang penuh dengan belanja. Selain troli yang penuh kantong belanja, *barbie* berpose duduk diatas troli sehingga memunculkan makna hiperbola. Menggunakan format bujur sangkar dengan komposisi vertikal, menempatkan objek ditengah bingkai foto dengan menggunakan baju merah, sehingga menjadikannya “*point of interest*” dari foto ini. Menggunakan cahaya lampu mal dengan ditambah *fill-in flash* akan menghasilkan dimensi yang menarik. Dengan teknik DOF Sempit dapat membuat objek terlihat nyata.

Karya di atas memiliki makna perilaku hedonistik dapat terjadi di mal yang notabane nya mal merupakan pusat waralaba barang mahal. Terlepas dari kebutuhan atau hanya gengsi pola seperti ini sering terjadi

ketika seorang pelaku perilaku hedonistik mengunggah foto-foto diri mereka ke media sosial yang hanya untuk kesenangan semata.





*Archival Inkjet Print on Aluminium Composite 50x50*  
**Hi London**  
Yacob Mahadi (2018)

Visualisasi karya ini menggambarkan seseorang wanita yang direpresentasikan melalui boneka *Barbie* sedang berlibur ke Eropa dengan berpose *candid*, juga berpose layaknya seorang model dengan latar belakang telepon sehingga memunculkan makna hiperbola. Menggunakan format bujur sangkar dengan komposisi vertikal, menempatkan objek ditengah bingkai foto dengan menggunakan baju-baju berwarna cerah, sehingga menjadikannya “*point of interest*” dari foto ini. Menggunakan cahaya matahari dengan ditambah *fill-in flash* akan menghasilkan dimensi yang menarik. Dengan teknik DOF Sempit dapat membuat objek terlihat nyata.

Karya di atas memiliki makna perilaku hedonistik dengan berjalan-jalan ke Eropa hanya untuk sebuah eksistensi di media sosial. Terlepas dari kebutuhan atau hanya gengsi pola seperti ini sering terjadi ketika seorang

pelaku perilaku hedonistik mengunggah foto-foto diri mereka ke media sosial yang hanya untuk kesenangan semata.





*Archival Inkjet Print on Aluminium Composite 50x50*

***Europe Vacation***

Yacob Mahadi (2018)

Visualisasi karya ini menggambarkan seseorang wanita yang direpresentasikan melalui boneka *barbie* sedang berlibur ke Eropa dengan berpose layaknya seorang model dengan latar rumah-rumah di Eropa. Menggunakan format bujur sangkar dengan komposisi sepertiga bidang, menempatkan objek di pinggir bingkai foto dengan menggunakan baju-baju berwarna cerah, sehingga menjadikannya “*point of interest*” dari foto ini. Menggunakan cahaya matahari dengan ditambah *fill-in flash* akan menghasilkan dimensi yang menarik. Dengan teknik DOF Sempit dapat membuat objek terlihat nyata. Karya di atas memiliki makna perilaku hedonistik dengan berjalan-jalan ke Eropa hanya untuk sebuah eksistensi di media sosial. Terlepas dari kebutuhan atau hanya gengsi pola seperti ini sering terjadi ketika seorang pelaku perilaku hedonistik mengunggah foto-foto diri mereka ke media sosial yang hanya untuk kesenangan semata.

## **Simpulan**

Ide atau konsep dasar dalam penciptaan karya fotografi dapat saja lahir dari pengalaman empiris yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Keberagaman situasi dan kondisi masyarakat dengan berbagai masalah atau latar belakang budaya yang sangat kompleks merupakan realitas hidup, yang dapat dilihat dan diamati untuk divisualisasikan menjadi sebuah karya fotografi.

Representasi perilaku hedonistik di tengah masyarakat merupakan fenomena sosial yang dibahas dalam Tugas Akhir ini. Dalam proses penciptaannya metode eksplorasi juga penting digunakan untuk merepresentasikan kondisi dari narasumber serta melalui beberapa hambatan dan kesulitan dalam pemotretan, eksplorasi *angle* dan teknik *depth of field* sangat berpengaruh agar tercapainya skala 1:1 antara objek dan latar belakang. serta memadukan pencahayaan dan komposisi dengan menggunakan teknik fotografi dof sempit agar skala yang diinginkan dianggap mampu merealisasikan ide representasi masyarakat penganut hedonistik melalui boneka *barbie*.

## **Kepustakaan**

### **Pustaka Buku:**

- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hartley, J. (2004). *Communications, Cultural and Media Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran; Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Prenhallindo.
- Soedjono, S. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Strinati, D. (2003). *POPULAR CULTURE*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi. Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lina dan Rasyid, H.F. (1997). *Perilaku Konsumtif berdasarkan Locus of Control pada Remaja Putra*. *Jurnal Psikologika*, 4.
- Achmadi. A., Narbuko.C. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

### **Pustaka Laman:**

- [www.flickr.com/photos/peeweeparker/4208336821/in/set-72157626161235076/](http://www.flickr.com/photos/peeweeparker/4208336821/in/set-72157626161235076/)
- [www.trophywifebarbie.com/products/pizza](http://www.trophywifebarbie.com/products/pizza)
- [www.instagram.com/mamiantowantto/](http://www.instagram.com/mamiantowantto/)